

Abstrak

Wahyu Putra Ardyansyah, 2021, *Peran Kepala Sekolah Dalam Mengelola Konflik dan Mengoptimalkan Organisasi Pendidikan di SMP Negeri 7 Pamekasan*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Abd. Mukhid, M.Pd

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Konflik dan Organisasi Pendidikan

SMP Negeri 7 Pamekasan sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang berstatus negeri harus dapat memberikan inovasi serta perkembangan peningkatan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan. Salah satu orang yang sangat berperan adalah Kepala Sekolah. Pada dasarnya, seorang Kepala sekolah harus memiliki peran dan kompeten agar dapat memaksimalkan organisasi pendidikan baik secara struktur ataupun tidak. Sebagai seorang kepala sekolah harus dapat mengambil keputusan ketika lembaga tersebut mengalami dan menghadapi suatu masalah (konflik) dengan bijak. Setiap lembaga pendidikan pastinya akan mengalami dan menghadapi suatu konflik, maka dari itu peran kepala sekolah dalam mengelola konflik tersebut harus dapat mengambil keputusan dalam penyelesaian, apakah konflik itu ingin diperbesar atau diminimilansir. Begitu juga dalam pengoptimalan organisasi pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengelola seluruh sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut serta harus dapat memfasilitasi itu semua.

Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian, pertama tentang konflik apa saja yang terjadi di SMP Negeri 7 Pamekasan. Kedua tentang cara/peran kepala sekolah dalam mengelola konflik dan mengoptimalkan organisasi pendidikan di SMP Negeri 7 Pamekasan, dan yang ketiga tentang faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam mengelola konflik dan mengoptimalkan organisasi pendidikan di SMP Negeri 7 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Informennya adalah kepala sekolah SMP Negeri 7 Pamekasan, waka kesiswaan, waka kurikulum, kepala staf TU dan beberapa guru mata pelajaran. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Konflik yang terjadi di SMP Negeri 7 Pamekasan yaitu, perbedaan pendapat, argument atau pemikiran antar personil (*inter personal*); kurangnya kedisiplinan dan ketertiban dalam melaksanakan aturan; kurangnya keterbukaan dalam setiap pelaksanaan kinerjanya. (2) Kepala sekolah berperan sebagai pemecah masalah; penerapan *Full Open Management*; sebagai Innovator dan Motivator; sebagai *Controller* dalam penerapan *Teamwork*. (3) Faktor yang mendukung yaitu adanya kekompakan dan kebersamaan; pemahaman visi, misi; kerja sama tim (*Teamwork*); dan adanya sikap toleransi. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu rendahnya kompetensi yang dimiliki; kurangnya komitmen dalam disiplin kerja.